

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT



PELATIHAN USAHA TERNAK AYAM POTONG HORN PARA
ANGGOTA IKATAN HAJI MUSLIM "SABILUL MUTTAQIN" DUSUN
SAMBIROTO TAMAN SIDOARJO

PENYUSUN

DRS, SAIBAT, MM

NIDN: 0717086101

Dra. Ec. INDRARINI DG, MM

NIDN: 0717055701

UNIVERSITAS Dr. SOETOMO SURABAYA

JANUARI 2019

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan usaha ternak ayam potong horn para anggota Ikatan Haji Muslim "Sabilul Muttaqin"
2. Nama Mitra : Ikatan Haji Muslim "Sabilul Muttaqin"
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama : Drs. Saibat, MM
 - b. NIDN : 0717086101
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
: Saibat@unitomo.ac.id
 - f. Alamat surel/email :
: Dosen Satu. Orang
4. Anggota Tim Pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : Drs. Ec. Indrarini DG, MM
 - b. Nama Anggota I/ Bidang Keahlian :
: Ds Sambiroto Kec. Taman
5. Lokasi Kegiatan/Mitra :
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Sidoarjo
 - b. Kabupaten : Jawa Timur
 - c. Propinsi :
: 20 Km
 - d. Jarak PT kelokas mitra (Km) :
: 55 jam
6. Luaran yang Dihasilkan :
: Rp. 3.000.000,-.....
7. Jangka Waktu Pelaksanaan :
: Rp.
8. Biaya Total :
: Rp. 3.000.000,-.....
 - Sumber DIPA UNITOMO
 - Sumber Mandiri

Mengetahui,
Dekan



Dr. Ir. H. Susanto Soekiman, MM
NPP. 02.01.1.385

Surabaya, 14 Januari 2019
Pengusul,

Drs. Saibat, MM
NPP.94.01.1.150

Menyetujui,
Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat



Dr. Dita Nuris Janu Hartati MT
NPP. 15.01.1.452

RINGKASAN

Saat ini, kebutuhan daging ayam yang terus meningkat, ayam potong horn merupakan jenis varietas unggul, karena jenis ayam ini mampu memproduksi duabelas kali dalam satu tahun.

Berdasarkan pengamatan kami para anggota sebagian besar adalah petani dan sebagian kecil sebagai pegawai dan ada yang sudah berwirausaha. Sedangkan sebagian besar para anggota Ikatan Haji Muslim "Sabilul Muttaqin" mempunyai lahan yang luas, tetapi belum ada yang bisa memanfaatkan lahan yang dimiliki secara maksimal.

Dengan pelaksanaan kegiatan motivasi usaha ternak ayam potong horn ini, diharapkan para anggota Ikatan Haji Muslim "Sabilul Muttaqin" Dusun Sambiroto dapat memanfaatkan lahan yang dimiliki secara maksimal untuk ternak ayam potong horn, sehingga dapat meningkatkan perekonomian keluarga.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	iv
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Analisis Situasi	2
1.3. Permasalahan Mitra	2
BAB II Target & Luaran	3
BAB III Metode Pelaksanaan	4
BAB IV Hasil & Luaran Yang Dicapai	6
4.1. Hasil	6
4.2. Permasalahan Mitra	6
BAB V Kesimpulan Dan Saran	7

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ayam potong horn merupakan suatu jenis varietas unggul saat ini. Hal ini dikarenakan jenis ayam ini mampu memproduksi satu tahunnya duabelas kali, jadi jenis ayam ini lebih cepat dibandingkan jenis ayam kampung. Ayam potong horn dapat dikembangkan secara tradisional maupun secara modern. Perkembangan secara tradisional yang dimaksud adalah pemeliharaan yang dilakukan sebagai usaha sambilan tanpa memperhitungkan laba-rugi dan tidak menggunakan teknologi maju untuk pemeliharaannya. Sedangkan pengembangan secara modern merupakan system yang aspek pemeliharaannya dilakukan secara intensif, meliputi upaya seleksi dalam pengadaan bibit, perkandangan, vaksinasi, pengecekan setiap minggu oleh Dokter Hewan, social ekonomi serta dari segi aspek hukum.

Sistem pemeliharaan merupakan suatu aspek penting dalam pengembangan usaha ini. Karena dengan pemeliharaan yang baik pastilah tumbuh kembang ternak ini akan jauh berbeda dengan system pemeliharaan yang kurang baik. Perbedaan tersebut akan tampak pada output yang dihasilkan.

Dalam dunia bisnis, memperoleh keuntungan besar dalam waktu cepat merupakan target utama bagi peternak. Hal ini akan tercapai jika peternak mampu memajemen seluruh aspek produksi seefisien mungkin. Pengelolaan yang baik tersebut meliputi banyak hal, sebagai contoh, dalam pengelolaan usaha ternak ayam potong horn peternak dituntut untuk benar-benar menguasai konsep ilmu dasar dalam pengembangan usaha yang hendak di kembangkan tersebut. Hal ini bertujuan agar alur kemajuan usaha dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.

Adapun konsep ilmu dasar dalam pemeliharaan ayam potong horn sebagai berikut :

- a. Pengetahuan tentang zat makanan
- b. Pengetahuan tentang fisiologi pencernaan dalam ilmu makanan seperti
 - Jenis dan kapasitas system pencernaan
 - Anatomi dan jenis system pencernaan
 - Penyerapan zat-zat makanan oleh ternak
- c. Pengetahuan akan bahan makanan ternakserta nilai kandungan gizinya
- d. Pengetahuan tentang penyusunan ransum makanan

1.2. Analisis Situasi

Berdasarkan pengamatan dan sepengetahuan kami sebagai anggota dari Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman Sidoarjo, para anggota Ikatan Haji Muslim sebagian besar mata pencariannya sebagai petani sebagian kecil pegawai dan ada yang sudah berwirausaha. Dalam pengamatan kami sebagian besar mempunyai lahan pekarangan yang luas.

Ikatan Haji Muslim “sabilul Muttaqin” merupakan perkumpulan orang-orang wilayah Dusun Sambiroto Taman Sidoarjo sejumlah 70 orang yang telah melaksanakan ibadah haji.

1.3. Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis, situasi dan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman Sidoarjo, sebagian besar mempunyai lahan yang luas ada sebagian yang sudah ditanami buah-buahan tetapi secara ekonomis belum maximal untuk penghasilannya. Bahkan sebagian besar yang dibiarkan terlantar tanpa penggunaan secara ekonomis. Disisi lain para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman Sidoarjo, belum termotivasi untuk penggunaan lahan yang maximal, khususnya untuk peternakan ayam potong horn.

BAB II TARGET & LUARAN

Berdasarkan latar belakang dan analisis situasi serta tujuan utama dari motivasi, untuk membina dan melihat secara lanhsung kepeternak ayam potong horn yang sudah berhasil dengan harapan para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman tertarik untuk memanfaatkan lahan yang dimiliki untuk dijadikan usaha peternakan ayam potong horn, maka diharapkan tercapai target dan luaran sebagai berikut :

1. Membentuk keberanian untuk memulai usaha ternak ayam potong walaupun dari nol
2. Dengan keberanian dan kemauan yang tinggi maka terbentuk suatu impian untuk menjadi peternak yang besar/sukses.
3. Mengubah kepemilikan lahan yang kurang produktif menjadi lahan yang produktif yang berpenghasilan tinggi.

BAB III METODE PELAKSANAAN

Seperti tersirat pada permasalahan mitra, berdasarkan perkembangan teknologi yang pesat. Saya sebagai motivator belajar bersama-sama dengan para anggota Ikatan Haji Muslim "Sabilul Muttaqin" Dusun Sambiroto Taman, mendatangi langsung pelaku pengusaha ternak ayam potong horn dan dipandu oleh para peternak senior serta melihat secara langsung kegiatan yang dilaksanakan oleh peternak. Ada beberapa hal mendasar yang dilakukan oleh peternak yaitu :

1. Jenis dan Bentuk Kegiatan Peternak

Kegiatan peternak setiap hari yaitu memberi makan yang cukup. Dalam sehari peternak memberi makan 2 kali, dalam kurun waktu meliputi jam 07.00 - 09.00 pagi dan jam 18.00 - 19.00 sore, pemberian air minumnya harus selalu ada dan terus diisi supaya ayam-ayam tidak kekurangan air dan dehidrasi. Setiap 1 - 2 jam peternak menggiring ayam-ayam supaya melakukan aktivitas dan tidak diam saja dan tidak tidur setiap hari.

Ayam horn pada umur satu hari sampai lima belas hari diberi makanan jenis booster D 11 dan ayam horn berumur 15 hari sampai 29 hari diberi makanan jenis LGJ. Kemudian ayam yang sudah melewati proses panjang dengan masa proses selama 28 - 29 hari sudah bisa dipanen.

2. Tindakan dan Strategi Peternak

Dengan pemberian vaksinasi setiap minggu sekali dan dilakukannya pembersihan serta pengecekan kandang agar supaya kandang tetap bersih dan steril dari penyakit-penyakit yang tidak diinginkan, pembersihan kandang dilakukan setiap hari. Kandang ayam harus dalam keadaan dingin atau suhunya disesuaikan dengan keadaan cuaca yang sedang terjadi. Untuk mengatur suhu kandang tersebut maka kandang diberi blower. Serta memberikan alunan music dengan menggunakan radio guna ayam-ayam

tersebut tidak mengalami stress. Dan juga pemberian obat paracetamol pada ayam-ayam yang sakit karena pemberian obat paracetamol dipercaya oleh para peternak dapat menyembuhkan ayam yang sakit sama halnya seperti manusia.

3. Permasalahan yang Dialami Peternak

Banyak ayam-ayam yang tidak memenuhi berat badan yang ditentukan serta karena adanya factor cuaca yang extrema tau cuaca buruk dan kurangnya peralatan atau fasilitas yang digunakan untuk merawat serta memelihara ayam horn tersebut. Dan factor kedua adanya virus atau wabah penyakit yang dapat menular, dari satu ayam yang kena virus kea yam lainnya. Sehingga peternak mengalami kerugian yang diakibatkan banyaknya ayam yang mati. Serta pengontrolan gizi dan makanan yang tidak tepat menyebabkan kurangnya pelayanan pemeliharaan pada ayam, sehingga menyebabkan ayam tidak bisa berkembang bahkan terjadi kematian.

BAB IV

Hasil dan Luaran Yang Dicapai

4.1 Hasil

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu berkoordinasi dengan ketua Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman setelah melakukan diskusi untuk mencari kesepakatan, kemudian melakukan koordinasi observi dengan para anggota atas kesediaannya untuk mengikuti motivasi atau pelatihan beternak ayam horn.

Kegiatan selanjutnya dengan memotivasi para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman untuk bisa memanfaatkan lahan yang dimiliki secara maksimal. Dengan memberikan kesempatan para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” untuk berkunjung ke lokasi peternakan dan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh peternak serta tanya jawab dengan para peternak senior, dengan harapan dapat diimplementasikan di lahannya masing-masing.

4.2 Permasalahan Mitra

Dari hasil motivasi pemanfaatan lahan dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga para anggota Ikatan Haji “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman dapat disimpulkan, bahwa selama proses motivasi para anggota sangat antusias mengikuti motivasi, ini bisa dilihat dari respon para anggota, keinginan para anggota untuk bisa menjadi peternak ayam horn. Dengan demikian permasalahan mitra dapat diatasi, dengan banyaknya para anggota yang ingin memanfaatkan lahan yang dimiliki secara maksimal untuk ternak ayam potong horn.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan motivasi pemanfaatan lahan yang dimiliki para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” Dusun Sambiroto Taman untuk meningkatkan perekonomian keluarga, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Para anggota sangat antusias dan senang dalam motivasi beternak ayam potong horn sekaligus pemanfaatan lahan kosong yang dimiliki, pihak ketua Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” juga berharap di lain waktu bisa berkunjung ke lokasi peternak yang sudah sukses untuk belajar lagi untuk menambah pengetahuan di bidang peternakan ayam potong horn.
2. Terjadi peningkatan kemampuan dan kemauan para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” dalam memanfaatkan lahan yang dimiliki dalam upaya meningkatkan perekonomian keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan respon dari wawancara dengan beberapa para anggota Ikatan Haji Muslim “Sabilul Muttaqin” bahwa kegiatan sejenis perlu dilaksanakan pada ruang lingkup yang lebih luas.

